

# CEK TUR.docx

*by --*

---

**Submission date:** 13-Mar-2025 07:33AM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2611718138

**File name:** CEK\_TUR.docx (42.45K)

**Word count:** 2118

**Character count:** 15183

## KEMAMPUAN PENGETAHUAN EKOLOGIS DAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA

**Abstract:** Peningkatan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan menjadi tantangan utama di era modern, terutama bagi generasi muda sebagai agen perubahan. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan literasi lingkungan guna menciptakan individu yang memiliki pengetahuan dan peduli terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan ekologis dan sikap peduli lingkungan siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dalam pembelajaran biologi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 65 siswa yang dipilih melalui teknik purposive sampling dari populasi 212 siswa. Data dikumpulkan melalui angket tes yang dirancang berdasarkan indikator pengetahuan ekologis dan sikap peduli lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ekologis siswa berada dalam kategori baik dengan persentase 66,15%, yang mencerminkan pemahaman yang cukup mengenai ekosistem, keanekaragaman hayati, serta ancaman lingkungan. Sikap peduli lingkungan siswa juga berada dalam kategori baik dengan persentase 67,33%, yang menunjukkan adanya kesadaran dan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan.

**Kata kunci:** Pengetahuan ekologis, Sikap peduli lingkungan, Literasi lingkungan

### PENDAHULUAN

Peningkatan kesadaran menjaga kelestarian lingkungan menjadi tantangan utama yang dihadapi masyarakat global (Pradana, 2024), berbagai permasalahan semakin menuntut tindakan nyata dari berbagai pihak, termasuk generasi muda (Rahmawati & Suhartono, 2019; Roziqin et al., 2021). Pengembangan literasi lingkungan perlu dilakukan secara optimal melalui pendidikan, terutama melalui mata pelajaran yang relevan seperti biologi (Nasution, 2021; Nurcahyani, 2024; Sriyati et al., 2022). Literasi lingkungan tidak hanya mencakup kemampuan memahami konsep, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, mengambil keputusan, serta berpartisipasi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan (Maslamah et al., 2020). Siswa yang memiliki literasi lingkungan yang baik akan lebih peka terhadap berbagai permasalahan ekologis dan mampu mengevaluasi dampak dari aktivitas manusia terhadap keseimbangan alam (Azdkia et al., 2024; Miterianifa & Mawarni, 2024), selain itu mampu mengembangkan keterampilan dalam mencari solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Indrawan et al., 2022). Pengetahuan

ekologis dan sikap peduli lingkungan merupakan bagian integral dari literasi lingkungan, terutama di tengah tantangan lingkungan yang semakin kompleks (Ismail, 2021), kemampuan ini menjadi pondasi untuk menciptakan masyarakat yang lebih sadar lingkungan dan dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian alam untuk generasi mendatang (Hasanah, 2024; Nadiyah et al., 2023). Pengetahuan ekologis memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan (Bulueva et al., 2023), sedangkan sikap peduli lingkungan merupakan langkah nyata untuk melindungi alam (Shabrina et al., 2023; Jayanti et al., 2023). Pembelajaran biologi sebagai salah satu disiplin ilmu yang berfokus pada kehidupan dan lingkungan, memiliki peran strategis dalam membangun pengetahuan lingkungan (Mawardi et al., 2023), siswa berinteraksi antar makhluk hidup dan lingkungannya, memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, serta menyadari dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia terhadap lingkungan (Daniyarti, 2022), dengan pengetahuan lingkungan yang baik, siswa dapat mengembangkan kemampuan kritis terhadap isu-isu lingkungan global

dan lokal, serta memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang bertanggung jawab demi keberlanjutan lingkungan (Aprilianti, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan ekologi dan sikap peduli lingkungan siswa pada pembelajaran biologi.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang menjadi objek penelitian berjumlah 212 siswa yang terbagi dalam enam kelas. Sampel penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling, yang menghasilkan 65 siswa sebagai responden. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dan tes yang dirancang berdasarkan indikator pengetahuan ekologis dan sikap peduli lingkungan (Hollweg et al., 2011). Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat pengetahuan ekologis dan sikap peduli lingkungan.

## HASIL

Data hasil kemampuan pengetahuan ekologis dan sikap peduli lingkungan

Tabel 1. Pengetahuan Ekologis

Aspek	Indikator	Persentase Aspek	Kriteria
Pengetahuan Ekologis	1. Peran ekosistem dalam mempertahankan keanekaragaman hayati	66,15%	Baik
	2. Ancaman terhadap keanekaragaman hayati		

Tabel 2. Sikap Peduli Lingkungan

Aspek	Indikator	Persentase Aspek	Kriteria
Pengetahuan Ekologis	1. Peran ekosistem dalam mempertahankan		

hankan keanekaragaman hayati	66,15%	Baik
2. Ancaman terhadap keanekaragaman hayati		

## PEMBAHASAN

Pengetahuan ekologi sangat penting dalam pendidikan lingkungan karena membantu individu memahami hubungan antara makhluk hidup dan lingkungan sekitar, dengan pemahaman ini siswa dapat lebih menghargai pentingnya menjaga keseimbangan alam dan melestarikan ekosistem, selain itu pengetahuan ekologi mendorong kesadaran akan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, sehingga lebih proaktif dalam menjaga dan merawat alam demi keberlanjutan hidup di masa depan. Berdasarkan tabel 1.1 siswa memperoleh kategori baik pada pengetahuan ekologi dengan persentase sebesar 66,15% yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki dasar pengetahuan yang memadai untuk memahami interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya, serta pemahaman mengenai peran ekosistem dalam mempertahankan keberagaman hayati dan ancaman yang dihadapi keanekaragaman hayati, siswa mampu menjelaskan bagaimana ekosistem bekerja untuk menjaga keseimbangan alam dan mendukung berbagai spesies, serta mengidentifikasi ancaman utama seperti deforestasi, perubahan iklim, dan polusi yang dapat merusak keanekaragaman hayati, siswa mampu memahami pentingnya tindakan konservasi dan perlindungan untuk menjaga kelestarian spesies dan ekosistem, pencapaian ini mencerminkan bahwa siswa memiliki dasar pengetahuan yang kuat tentang konsep - konsep ekologis dan mampu menghubungkan pengetahuan tersebut dengan isu-isu lingkungan yang relevan, dengan siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang

lebih lanjut.

Pengetahuan lingkungan merupakan informasi yang dimiliki seseorang terkait dengan bidang alam dan ekologi, dalam konteks pendidikan, pengetahuan ekologi mencakup pemahaman tentang interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya, serta bagaimana aktivitas manusia dapat memengaruhi keseimbangan ekosistem (Sulistiyowati, 2024), kebiasaan positif terhadap lingkungan dapat dimulai melalui pembelajaran, sejalan dengan hasil penelitian (Marlina et al., 2024) yang menyatakan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran sains di sekolah dasar memiliki dampak signifikan dalam mengembangkan kesadaran ekologis pada siswa, meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam pendidikan dapat membentuk generasi muda yang lebih peduli terhadap isu lingkungan, dengan demikian, pendidikan lingkungan yang terintegrasi dapat menjadi fondasi yang kuat bagi siswa untuk berkontribusi pada solusi global dalam menjaga kelestarian alam. Penelitian oleh Hariyadi et al. menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman interaksi dengan lingkungan cenderung memiliki sikap peduli terhadap lingkungan yang lebih baik, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan berperan penting dalam membentuk perilaku pro-lingkungan (Hariyadi et al., 2021), selain itu integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum sekolah penting untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan di kalangan siswa (Maresi & Basoeki, 2024), demikian pendidikan lingkungan dapat menjadi alat yang efektif untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan meningkatkan kepedulian terhadap keberlanjutan ekosistem. Perilaku ramah lingkungan dapat ditingkatkan melalui pendidikan, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan tentang pencemaran lingkungan dapat memengaruhi sikap dan

tindakan siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan (Pertwi, 2018), pengetahuan lingkungan juga berhubungan erat dengan kesadaran lingkungan, seperti yang diungkapkan oleh Munawar yang menemukan bahwa kesadaran lingkungan pada siswa dapat dibentuk melalui tingkat pengetahuan lingkungan yang mereka miliki (Munawar et al., 2019).

Sikap peduli lingkungan adalah kesadaran dan tindakan seseorang untuk menjaga, melestarikan, dan melindungi lingkungan hidup agar tetap sehat dan seimbang (Hasanah, 2024), sikap ini mencakup berbagai upaya untuk mengurangi dampak negatif aktivitas manusia terhadap alam dan ekosistem, serta berkontribusi pada pemeliharaan kelestarian sumber daya alam (Sugiarto & Gabriella, 2020). Berdasarkan hasil penelitian aspek sikap peduli lingkungan siswa memperoleh kategori baik yakni 67,33%, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah memiliki kesadaran dan tindakan yang cukup positif terhadap lingkungan, telah memahami pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan ini mencerminkan kesadaran dan tindakan positif terhadap pengelolaan lingkungan, yakni kemampuan pengetahuan lingkungan yang baik menjadi landasan penting, pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang isu-isu lingkungan, dampak perilaku manusia terhadap alam, serta konsep konservasi dan kelestarian sumber daya alam (Maesaroh et al., 2021; Permatasari et al., 2021). Penelitian oleh Shiddieqiey et al. menyatakan bahwa terdapat indikator kesadaran yang mencakup pengetahuan, sikap, dan pola perilaku, yang menunjukkan bahwa siswa yang memperhatikan lingkungan memiliki pemahaman yang lebih dalam terhadap masalah tersebut (Shiddieqiey et al., 2022), siswa yang memiliki sikap peduli lingkungan juga menunjukkan kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan ke dalam tindakan nyata, cenderung terlibat

dalam kegiatan yang mendukung upaya pelestarian lingkungan, seperti program pengurangan limbah, penggunaan kembali barang, dan mendukung keanekaragaman hayati, melalui pendidikan lingkungan yang diterapkan di sekolah, siswa dilatih untuk berpikir kritis dan berinovasi mengenai solusi terhadap masalah lingkungan yang ada, sehingga mereka tidak hanya memiliki pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan (Mawardi et al., 2023)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan ekologis sebesar 66,15% kriteria baik dengan indikator peran ekosistem dalam mempertahankan keanekaragaman hayati dan ancaman terhadap keanekaragaman hayati, pada sikap peduli lingkungan sebesar 67,33% kriteria baik dengan indikator pengetahuan tentang lingkungan, kepekaan terhadap lingkungan, dan komitmen terhadap lingkungan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aprilianti, A. N. M. S. (2023). Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan Peserta Didik SMA Negeri 10 Yogyakarta. *Jurnal Edukasi Biologi*, 5(1), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Azdkia, H., Fauziah, N., Purwandari, E., & Al-azhar, U. I. N. (2024). Pentingnya Literasi Lingkungan Dalam Menghadapi Krisis. *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 8–17.
- Bulueva, S. I., Israilova, K. A., & Aliphanova, F. N. (2023). Formation of Ecological Knowledge of Schoolchildren Through Information and Communication Technologies. *SHS Web of Conferences*, 172, 01030. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202317201030>
- Daniyarti, W. D. (2022). Pendidikan Literasi Lingkungan Sebagai Penunjang Pendidikan Akhlak Lingkungan. *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1(2), 89–101. <https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.43>
- Hariyadi, E., Maryani, E., & Kastolani, W. (2021). Analisis literasi lingkungan pada mahasiswa pendidikan geografi. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v6i1.6685>
- Hasanah, O. N. (2024). *DI SEKOLAH DASAR ELSE ( Elementary School Education*. 8(1), 204–213.
- Hollweg, K. S., Taylor, J. R., Bybee, R. W., Marcinkowski, T. J., & ... (2011). Developing a framework for assessing environmental literacy. In *NAAEE*.
- Indrawan, I. P. O., Lepiyanto, A., Juniari, N. W. M., Intaran, I. N., & Sri, A. A. I. R. (2022). Penumbuhan Literasi Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 21–31. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.47385>
- Ismail, M. J. (2021). *MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH*. 4(1).
- Maesaroh, S., Bahagia, B., & Kamalludin, K. (2021). Strategi Menumbuhkan Literasi Lingkungan Pada Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1998–2007. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1048>
- Maresi, S. R. P., & Basoeki, A. D. (2024). Upaya meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap keberlangsungan lingkungan. *Journal of Character and Environment*, 1(2), 113–125. <https://doi.org/10.61511/jocae.v1i1.2024.474>

- Marlina, Irma Septiani Daffa, Nina, Harlina Haris, S. (2024). Integrasi pendidikan lingkungan dalam pembelajaran sains untuk mengembangkan kesadaran ekologis pada siswa sekolah dasar. *JSES: Jurnal Sultra Elementary School*, 5(1).
- Maslamah, A., Agustina, N., & Nurozi, A. (2020). Pelatihan Literasi Lingkungan Dan Pengolahan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Di Sdn Krawitan Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 2(1), 381–390. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol2.is1.art14>
- Mawardi, P., Nurhakim, I., & Veriansyah, I. (2023). Pengembangan Modul Literasi Lingkungan melalui Program Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6609–6619. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5351>
- Miterianifa, M., & Mawarni, M. F. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Literasi Lingkungan dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 7(1), 68–73. <https://doi.org/10.24246/juses.v7i1p68-73>
- Nadiyah, D., Ningrum, R. C., & Jamaludin, U. (2023). Kajian Kelestarian Alam Kampung Naga dalam Upaya Pendidikan Karakter Lingkungan di Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7(3), 12–24.
- Nasution, R. (2021). Analisis tingkat literasi lingkungan mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman dengan transformasi skor NELA (National Environmental Literacy Assessment). *Jurnal Ilmiah BioSmart (JIBS)*, 7(1), 38–51. <https://doi.org/10.30872/jibs.v1i1.423>
- Nurchayani, N. D. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Berpendekatan Lingkungan*. 808–814.
- Permatasari, R., Suarsini, E., & Imroatul Maslikah, S. (2021). Pengaruh pengetahuan pengelolaan lingkungan hidup dan kesadaran lingkungan terhadap partisipasi siswa SMA Negeri di Kota Malang. *Jurnal MIPA Dan Pembelajarannya*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.17977/um067v1i1p25-32>
- Pertiwi, A. P. F. (2018). Hubungan Pengetahuan Tentang Pencemaran Lingkungan Dengan Perilaku Ramah Lingkungan Pada Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Sains (Jps)*, 6(2), 54. <https://doi.org/10.26714/jps.6.2.2018.54-58>
- Pradana, T. (2024). *EKSPRESI EKOLOGIS: KONTRIBUSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM*. 8(2), 116–129.
- Rahmawati, D., & Suhartono, S. (2019). Pendidikan Lingkungan Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *FKIP E-PROCEEDING*, 119–128. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-pro/article/view/11930>
- Roziqin, A., Sumiarto, R. S., & Aziz, F. N. (2021). Mental Revolution, Youth, and Environmental Issues in Indonesia. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHIS)*, 1(11), 1191–1201. <https://doi.org/10.17977/um063v1i11p1191-1201>
- Shabrina, A., Nuraini, K., & Naufal, A. (2023). Strategi Kampanye Kebersihan Lingkungan Oleh Pandawara Group Melalui Media Tiktok. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIS)*, 2, 1544–1556. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.p>

- hp/sniis/article/view/930
- Shiddieqiey, M. N. A., Magfirah, L., Utami, M. P., Saptaningtyas Pribadi, R. D. M., & Supeno, S. (2022). Tingkat Kesadaran Siswa Sekolah Dasar Akan Pelestarian Lingkungan Melalui Pembelajaran Ipa Berbasis Laboratorium Alam Tentang Pemanfaatan Arang Sekam. *Jurnal IPA Terpadu*, 6(2), 60. <https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v6i2.31119>
- Sriyati, S., Marsenda, P. H., & Hidayat, T. (2022). Pemanfaatan Kearifan Lokal Orang Rimba di Jambi Melalui Pengembangan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 10(2), 266–278. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v10i2.23548>
- Sugiarto, A., & Gabriella, D. A. (2020). Kesadaran Dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Di Kampus. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(2), 260. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v9i2.21061>
- Sulistiyowati, E. (2024). Filsafat Ekologi dan Pengetahuan Lokal untuk Mencapai Konservasi Keanekaragaman Hayati yang Holistik. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 7(1), 11–23. <https://doi.org/10.23887/jfi.v7i1.62046>
- Umni Nur Afinni Dwi Jayanti, Rahmi Zahara, Mahfuza Delila Harahap, & Amraina Simamora. (2023). Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Kesadaran Akan Kepedulian Lingkungan Di Daerah Jalan M Yakub Kecamatan Medan Perjuangan. *Jurnal Bionatural*, 10(2), 23–30. <https://doi.org/10.61290/bio.v10i2.575>

ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b> SIMILARITY INDEX	<b>15%</b> INTERNET SOURCES	<b>10%</b> PUBLICATIONS	<b>1%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>e-journal.unipma.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Mangido Nainggolan, Bunga Sitanggang, Devintra Sitohang, Erince Siahaan et al. "Analisis Pengaruh Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan", Journal on Education, 2024</b> Publication	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>issuu.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>uad.portalgaruda.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>ejournal.bbg.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>j-innovative.org</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>journal.stkipsingkawang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

11 Arslyn Aqylah Mu'yidarraahmatillah, Yunus Winoto, Rully Khaerul Anwar. "Pemetaan Penelitian Literasi Lingkungan", Jurnal Ekologi, Masyarakat dan Sains, 2024  
Publication 1%

---

12 [etd.repository.ugm.ac.id](http://etd.repository.ugm.ac.id)  
Internet Source 1%

---

13 [jurnal.konselingindonesia.com](http://jurnal.konselingindonesia.com)  
Internet Source 1%

---

14 Anasiya Nurwitasari, Fariani Syahrul, Hario Megatsari, Ratna Dwi Wulandari et al. "THE ROLE OF "MY VILLAGE MY HOME" IN THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF INTEGRATED HEALTH POST CADRES AND MOTHERS", Jurnal Berkala Epidemiologi, 2020  
Publication 1%

---

15 Caesa Apriana Fadianti, Fitri Septianingsih, Miftahu Syifa, Eko Purwanto. "Analisis Media Komunitas sebagai Sarana Pendidikan Lingkungan Tangerang, Indonesia", Interaction Communication Studies Journal, 2025  
Publication 1%

---

16 Sabar Ernesto Sanchez Simamora, Widyo Nugroho. "Pengaruh Terpaan Media TikTok dan Kampanye #CreatorContribution @Pandawaragroup terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Pengikut", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2025  
Publication 1%

---

17 Tuti Mutia, Yuswanti Ariani Wirahayu, Ifan Deffinika, Melati Julia Rahma et al. "PERSEPSI GURU SMP LABORATORIUM UM TERHADAP 1%

MODUL AJAR BERBASIS LINGKUNGAN DALAM  
MENDUKUNG PROGRAM ADIWIYATA",  
GEOGRAPHY : Jurnal Kajian, Penelitian dan  
Pengembangan Pendidikan, 2024

Publication

---

18	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://ejournal.umm.ac.id">ejournal.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://eko-sg.blogspot.com">eko-sg.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
21	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://jurnalfai-uikabogor.org">jurnalfai-uikabogor.org</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://obsesi.or.id">obsesi.or.id</a> Internet Source	1 %
24	<a href="http://ojs-teknik.usni.ac.id">ojs-teknik.usni.ac.id</a> Internet Source	1 %
25	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	1 %
26	<a href="http://www.infoseminar21.com">www.infoseminar21.com</a> Internet Source	1 %
27	Dios Sarkity, Adam Fernando, Nur Eka Kusuma Hindrasti. "The Students' Caring Attitude Toward Marine Environment through Integrated Natural Science Learning in SMP Negeri Tanjungpinang", SEJ (Science Education Journal), 2023 Publication	<1 %

---

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On